

ISTEM PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI PERSEDIAAN BARANG PADA PT. NIAGA SWADAYA

by Dinda Anindhya

Submission date: 13-Sep-2022 12:58AM (UTC-0400)

Submission ID: 1898625168

File name: Artikel_Dinda_Anindhya.docx (24.57K)

Word count: 1893

Character count: 12780

ISTEM PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI PERSEDIAAN BARANG PADA PT. NIAGA SWADAYA

Abstrak

Unsur-unsur pengendalian internal ini digunakan untuk mencegah terjadinya kesalahan atau penyelewengan dalam perusahaan. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat melihat dan mengatur persediaan barang dagang yang akhirnya tidak akan merugikan perusahaan. Untuk itu perusahaan perlu melakukan pengendalian dalam persediaan barang dagang agar dapat menekan input dan menghasilkan output yang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pengendalian internal persediaan barang dagang yang dilakukan oleh PT. Niaga Swadaya (2) dan membuktikan bahwa pengendalian internal persediaan barang dagang yang dilakukan bisa meningkatkan efisiensi persediaan barang dagang PT. Niaga Swadaya. Pendekatan yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan untuk jenis penelitiannya dilakukan dengan jenis penelitian studi kasus. Data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Dalam prosedur pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, observasi, wawancara dan penelitian kepustakaan. Keabsahan temuannya menggunakan triangulasi sumber. Hal ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Kesimpulan hasil penelitian ini membuktikan bahwa dalam pengendalian internalnya PT. Niaga Swadaya sudah sesuai dengan teori. Pengendalian internal yang diterapkan oleh PT. Niaga Swadaya dapat meningkatkan efisiensi persediaan barang dagangnya. Dilihat dari pengendalian lingkungannya, penilaian risiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian dan pemantauannya sudah sesuai dengan teori peneliti.

Kata Kunci : *Pengendalian, Pengendalian Internal, Persediaan, Efisiensi.*

A. Pendahuluan

Pimpinan perusahaan sangat perlu mengetahui kondisi perusahaan yang ada. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sehat atau tidak perusahaan dan perusahaan terhindar dari penyelewengan yang mengarah pada asset perusahaan. Langkah yang bisa diambil oleh pimpinan yaitu dengan membuat system yang sudah terintegrasi mulai dari perencanaan, pencatatan, pelaporan dan pengawasannya.

Dapat dipahami bahwa pengendalian internal itu sebuah proses, dikarenakan hal tersebut menembus kegiatan operasional organisasi dan merupakan bagian integral dari kegiatan manajemen dasar. Pengendalian internal hanya dapat menyediakan keyakinan memadai, bukan keinginan mutlak. Hal ini menegaskan bahwa sebaik apapun pengendalian internal itu dirancang dan dioperasikan, hanya dapat menyediakan keyakinan yang memadai, tidak dapat sepenuhnya efektif dalam mencapai tujuan pengendalian internal meskipun telah dirancang dan disusun sedemikian rupa dengan sebaik baiknya. Bahkan bagaimanapun baiknya pengendalian internal yang ideal dirancang, namun keberhasilannya bergantung pada kompetensi dan kendala daripada pelaksanaannya dan tidak terlepas dari berbagai keterbatasan.

Persediaan sendiri merupakan barang yang akan dijual atau disimpan. Modal yang tertanam didalam perusahaan seringkali merupakan harta lancar perusahaan. Penjualan akan menurun apabila barang tidak tersedia dalam bentuk, jenis dan jumlah yang diinginkan.

Persediaan rentan sekali dengan kerusakan maupun kehilangan. Digunakannya pengendalian intern sendiri ini untuk melindungi asset perusahaan dan agar informasi mengenai persediaan dapat lebih dipercaya. Pengendalian intern perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan tindak pengaman agar dapat menguraangi tindak kecurangan, kerusakan maupun tindakan yang dapat merugikan perusahaan.

Kerusakaan, pemasukan yang tidak benar, lalai dalam pencatatan, barang yang dikeluarkan tidak sesuai dengan pencatatan barang yang keluar dan semua penyimpangan yang dapat menyebabkan pencatatan persediaan berbeda dengan kondisi yang ada di gudang. Dalam hal ini, perlu dilakukan pemeriksaan persediaan secara periodik dengan catatan persediaan yang ada dengan kondisi yang ada digudang.

PT.Niaga Swadaya yang berada di Sidoarjo perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan. PT. Niaga Swadaya menjual atau memperdagangkan barang seperti buku dan majalah. PT. Niaga Swadaya ini pemasarannya melalui jaringan. Jaringan-jaringan yang digunakan adalah melalui ritel modern, agen-agen, marketplace, reseller dll. Dengan adanya beberapa jenis pemasaran, PT. Niaga Swadaya terkadang terdapat salah pencatatan pengiriman barang dikarenakan terdapat beberapa macam jenis pemasarannya.

Dalam hal ini barang yang masuk dan barang yang keluar bias dikatakan banyak. Sehingga terjadinya barang rusak atau cacat, kehilangan barang, pencurian, kelalaian dalam pencatatan atau tertukarnya stock barang. Dalam hal ini PT. Niaga Swadaya ini perlu pengendalian internal dalam persediaan barang dagang yang baik agar tidak terdapat penyelewengan dalam menjalankan tugasnya.

Sedangkan penelitian terdahulu dengan judul ¹ **Sistem Pengendalian Internal dalam Meningkatkan Efisiensi Persediaan Barang Dagang** pada PT. Forbes (2019) ini memiliki kendala pengiriman barang dari Swiss. Dikarenakan barang produksi dari Swiss, pengiriman dilakukan melalui jalur udara yang apabila barang masuk ke negara akan ditahan dalam jangka waktu yang sedikit lama di Bea Cukai Halini PT. Forbes sudah mengeluarkan banyak biaya dalam hal pengambilan barang yang diproduksi.

Pada saat pendistribusian PT. Forbes menggunakan jalur darat yang belum tentu lancar perjalanannya. Sebagai jalur alternatifnya PT. Forbes sendiri memakai jalur udara yang pada akhirnya membutuhkan banyak biaya dan terjadinya barang rusak, cacat atau hilang karena bagasi pesawat. Kelemahan pada jalur ini pun bias merugikan perusahaan karena biaya yang dikeluarkan untuk pengambilan barang dagang sangat tinggi. Dalam hal ini risiko yang ditimbulkan oleh jalur tersebut juga tinggi karena kerusakan barang, hilangnya barang dikarenakan penempatan barang pada saat barang tersebut dikirim. Karena barang yang diambil jenisnya sangat banyak risiko hilang, rusaknya barang dan penyelewengan lainnya sangat tinggi. Agar dapat mengurangi atau tidak terjadi penyelewengan tersebut maka PT. Forbes memerlukan pengendalian yang baik dan benar.

Sedangkan menurut penelitian dari Fitri Dkk (2018) penelitian yang diteliti ini untuk mengetahui dan menganalisis gambaran tentang sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang yang diterapkan pada PT. Pancar Warna Indah Abadi Samarinda. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif komparatif. Teknik dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, dokumentasi dan kuesioner, dengan menggunakan alat analisis flowchart, internal control questionnaires dan compliancetestas unsur-unsur pengendalian internal yang terdiri dari: 1) struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, 2) sistemotorisasi dan prosedur pencatatan, 3) praktik yang sehat dan 4) karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Dari hasil penelitian, sistem pengendalian internal dalam prosedur pengelolaan persediaan barang dagang yang diterapkan oleh PT. Pancar Warna Indah Abadi sudah memadai. Namun masih ada beberapa yang tidak sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal menurut teori dimana terdapat beberapa perangkatan tugas dalam menjalankan organisasinya dan beberapa dokumen tidak diotorisasi dengan pihak yang semestinya serta belum adanya pedoman baku secara tertulis.

Berdasarkan keadaan diatas dan didukungnya penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ‘Sistem Pengndalian Internal untuk Meningkatkan Efisiensi Persediaan Barng Dagang pada PT. Niaga Swadaya’.

B. Metode Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif ini, peneliti bisa mengetahui kondisi objek yang sesuai dengan realita yang ada dalam perusahaan. Dari penelitian ini juga peneliti bisa mendiskripsikan bagaimana keadaan yang tengah dialami oleh perusahaan. Dan peneliti bisa menguraikan dan menggambarkan tentang sistem pengendalian internal dan efisiensi persediaan barang dagang pada PT. Niaga Swadaya yang kemudian akan dikumpulkan lalu ditarik kesimpulan.

19

2. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah PT. Niaga Swadaya yang bergerak dibidang perdagangan, dipimpin oleh Utami Kartika Putri.

b. Obyek Penelitian

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2017), “obyek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid, dan reliabel tentang suatu hal (variable tertentu)”.

Obyek yang diperoleh dari penelitian ini adalah Pesediaan barang dagang.

3. Teknik Pngumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017), dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan atau gambaran. Pada proses dokumentasi ini, peneliti melakukan pencatatan dan fotocopy data yang diperlukan. Seperti pencatatan hasil wawancara, fotocopy, memo, internal, perusahaan, dsb.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017) wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau relatif kecil.

Pada penelitian ini peneliti melakukan Tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak terakait dengan objek penelitian. Seperti wawancara dengan Branch Manager, Manajer keuangan, Manajer akuntansi, dan karyawan-karyawan lainnya yang berhubungan dengan topik dan masalah yang dibahas dalam skripsi ini.

c. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2017) menyatakan observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja

berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Pada proses observasi ini penelitian melakukan pengamatan langsung pada perusahaan mengenai sistem pengendalian internal dalam meningkatkan efisiensi persediaan barang dagang pada PT. Niaga Swadaya.

d. Penelitian Kepustakaan (*Library Reasearch*)

Pada proses ini peneliti berusaha untuk memperoleh berbagai informasi sebanyak-banyaknya untuk dijadikan dasar teori dan acuan untuk mengolah data dengan cara membaca, mempelajari, mengkaji literatur berupa buku-buku, jurnal, makalah maupun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengendalian internal sistem pemberian kredit cepat aman.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang dalam penelitian ini yaitu :

1. Mengumpulkan data dan informasi tentang sistem pengendalian internal dan persediaan barang dagang, berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi.
2. Mempelajari dan mengkaji data dan informasi tentang sistem pengendalian internal dan persediaan barang dagang, menganalisis dari awal.
3. Menguraikan unsur-unsur sistem pengendalian internal dan mengaitkannya dengan persediaan barang dagang, sesuai dengan pustaka yang ada.
4. Menarik kesimpulan kesimpulanatas uraian dan penjelasan yang telah dilakukan.

C. Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan penjualan pada PT. Niaga Swadaya sudah berjalan dengan lancar. Namun ada beberapa bagian yang menjadi satu dengan bagian lainnya atau yang disebut *double jobdisk*. Seperti pada flowchart milik PT. Niaga Swadaya, pada bagian akuntansi itu dijadikan satu dengan bagian penagihan. Sedangkan jika menurut Mulyadi (2016) bagian penagihan berdiri sendiri. Hal ini dilakukan agar tidak ada kecurangan yang melibatkan keuangan. Pada proses penjualan ini perusahaan menerima order dari pelanggan lalu perusahaan melihat pesanan

pelanggan dan membuat surat konfirmasi penjualan. Bagian penjualan akan memberikan tanggapan ke pelanggan dengan surat konfirmasi pelanggan jika barang tersebut ada. Lalu bagian penjualan memberikan surat ke bagian gudang untuk menyiapkan barang. Setelah gudang menyiapkan barang, gudang akan menyerahkan barang dan memberikan surat konfirmasi ke bagian pengiriman. Gudang juga akan membuat pencatatan di kartu gudang. Barang yang diterima oleh bagian pengiriman akan membuat surat pengantar barang. Bagian pengiriman menyerahkan surat pengantar barang bersama surat konfirmasi ke bagian penagihan untuk dilakukannya penagihan ke pelanggan. Bagian penagihan akan menerima surat dari bagian penjualan yaitu surat pesanan pelanggan dan menerima surat pengantar barang beserta surat konfirmasi, yang nantinya surat konfirmasinya akan disimpan oleh bagian penagihan. Surat pesanan pelanggan dan surat pengantar barang akan dibuatkan faktur oleh bagian penagihan dan faktur tersebut akan diberikan kepada bagian akuntansi dan di kirim ke pelanggan. Setelah faktur, surat pengantar barang diterima oleh bagian akuntansi, bagian akuntansi akan membuat surat penagihan dan surat itu disimpan di arsip lalu yang satunya akan dikirim ke pelanggan.

Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi yang dilakukan oleh PT. Niaga Swadaya sudah bisa dikatakan cukup baik walaupun ada beberapa yang tidak sesuai dengan teori Mulyadi. PT. Niaga terdapat *double jobdisk* pada bagian akuntansi yang merangkap menjadi bagian penagihan. Dari teori ini peneliti bisa melihat bahwa ada resiko kecurangan pada bagian akuntansi dikarenakan *double jobdisk* tersebut.

10

D. Penutup

1. Simpulan

Dari rumusan masalah yang diajukan, analisis data yang sudah dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pengendalian internal persediaan barang dagang yang dilakukan oleh PT. Niaga Swadaya cukup bisa meningkatkan efisiensi persediaan barang dagangnya. Hal ini bisa dibuktikan dengan ada beberapa teori yang sesuai dengan penerapan pengendalian internal di PT. Niaga Swadaya. Dalam

18

fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan dan catatan akuntansi yang dipakai sudah bisa dikatakan sesuai dengan teori.

- b. Pengendalian internal yang diterapkan oleh PT. Niaga Swadaya cukup bisa meningkatkan efisiensi barang dagangnya. dilihat dari bagan alir PT. Niaga Swadaya. Hanya saja memerlukan pemisahan bagian antara bagian keuangan dengan bagian penagihan.

2. Saran

Berdasarkan penelitian diatas, maka dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan sebagai pertimbangan dan masukan untuk perbaikan dalam mengatasi hal yang ada. Adapun beberapa saran yang dapat penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Setidaknya gudang diberikan kamera CCTV agar lebih bisa mengontrol bagaimana keadaan dalam gudang.
2. Pemisahaan pada bagian akuntansi dengan bagian penagihan untuk mengurangi resiko kecurangan.

22

ISTEM PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI PERSEDIAAN BARANG PADA PT. NIAGA SWADAYA

ORIGINALITY REPORT

27%
SIMILARITY INDEX

24%
INTERNET SOURCES

17%
PUBLICATIONS

12%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	conference.upnvj.ac.id Internet Source	3%
2	journals.usm.ac.id Internet Source	3%
3	Submitted to Universitas Bangka Belitung Student Paper	2%
4	jurnal.ulb.ac.id Internet Source	2%
5	repo.apmd.ac.id Internet Source	2%
6	qisthialifitriah.blogspot.com Internet Source	2%
7	Submitted to STIE Kesuma Negara Blitar Student Paper	2%
8	Submitted to Universitas Warmadewa Student Paper	1%
9	Jean Gabril Oflagi, Hendrik Manossoh, Stanley Kho Walandouw. "ANALISIS APLIKASI E-	1%

REKON-LK TERHADAP REKONSILIASI
LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR
WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL
PERBENDAHARAAN NEGARA PROVINSI
UTARA", GOING CONCERN : JURNAL RISET
AKUNTANSI, 2018

Publication

10

www.e-jurnal.stie-ibek.ac.id

Internet Source

1 %

11

Mirza Amalia Basuki. Jurnal Sekretaris &
Administrasi Bisnis (JSAB), 2022

Publication

1 %

12

Siti Khoiriah, Tri Lestari, Masyhad Masyhad.
"ANALISIS VOLUME PENJUALAN DAN HARGA
POKOK PENJUALAN UNTUK MENGEVALUASI
LABA KOTOR PERUSAHAAN" (STUDI KASUS
PADA PT. SUPARMA, Tbk)", Equity: Jurnal
Akuntansi, 2021

Publication

1 %

13

ml.scribd.com

Internet Source

1 %

14

Arif Rahman Modim, Jantje J. Tinangon, Sonny
Pangerapan. "EVALUASI PENGENDALIAN
INTERN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PENERIMAAN KAS ATAS PENJUALAN JASA
KAMAR PADA BIG FISH HOTEL", GOING
CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2018

Publication

1 %

15	ebookmarket.org Internet Source	1 %
16	Submitted to Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada Student Paper	1 %
17	repository.upnjatim.ac.id Internet Source	1 %
18	adoc.site Internet Source	1 %
19	ejournal.kahuripan.ac.id Internet Source	1 %
20	repository.univ-tridianti.ac.id Internet Source	1 %
21	repository.unjaya.ac.id Internet Source	1 %
22	rumahjurnal.net Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

ISTEM PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI PERSEDIAAN BARANG PADA PT. NIAGA SWADAYA

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8
